

## ABSTRAK

### FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PENYAMAKAN KULIT (Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan)

Kabupaten Magetan merupakan daerah yang terkenal dengan hasil pengrajin kulit. Berdasarkan survei pendahuluan di Usaha Dagang yang ada di sekitar Kawasan UPT industri kulit dan produk kulit Magetan terdapat 30 dari 38 pekerja tidak menggunakan APD. Kurangnya kesadaran dan kepedulian pekerja dalam penggunaan APD saat bekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pengetahuan, sikap dan kenyamanan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pada pekerja penyamakan kulit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini UD yang ada di sekitar Kawasan UPT industri kulit dan produk kulit Magetan dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Variabel pada penelitian ini yaitu usia, pengetahuan, sikap dan kenyamanan. Pengumpulan data primer dengan membagikan kuesioner, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 50% berusia tua, 96% pengetahuan baik, 54% memiliki sikap negatif, 68% merasa nyaman dan 88% memiliki perilaku kurang baik dalam penggunaan APD. Berdasarkan hasil uji *chi-square* ditemukan terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku penggunaan APD dengan *p-value* (0,005), sedangkan *p-value* usia (0,082), *p-value* pengetahuan (0,594), dan *p-value* kenyamanan (0,073) tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku penggunaan APD.

Kesimpulan dari penelitian ini pada terdapat pengaruh antara sikap terhadap perilaku penggunaan APD. Disarankan perlu dilakukan program pelatihan dan sosialisasi kepada pekerja penyamakan kulit tentang pentingnya penggunaan APD dan pengawasan terhadap penggunaan APD.

**Kata kunci:** Perilaku penggunaan APD, Pekerja penyamakan kulit, UPT Industri Kulit